

**STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SYARIAH
DI KABUPATEN PANGANDARAN DITINJAU DARI
PERSEPSI, PEMAHAMAN DAN MINAT MASYARAKAT
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Cibenda)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:
Tasih
NIM.1817202040**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
UNIVERSITAS PROF KYAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SYARIAH DI KABUPATEN
PANGANDARAN DITINJAU DARI PERSEPSI, PEMAHAMAN DAN
MINAT MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DESA CIBENDA)**

Oleh: Tesih
Nim. 1817202040
Email: tesih10@gmail.com

ABSTRAK

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat namun tidak diikuti dengan persebaran kantor yang meluas. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan bank syariah di Kabupaten Pangandaran apabila ditinjau dari tiga aspek yaitu persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah beserta faktor penyebab munculnya tiga aspek tersebut.

Berdasarkan tujuannya penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan sampel menggunakan cara *snow sampling*. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 11 orang terdiri dari 10 orang masyarakat Desa Cibenda dan 1 orang berasal dari staff bank syariah yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan bank syariah di Kabupaten Pangandaran apabila ditinjau dari aspek persepsi dan pemahaman masih belum menunjukkan hal baik dikarenakan strategi pengembangan belum sepenuhnya digunakan, mayoritas masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional sehingga bank syariah akan mengalami hambatan dalam proses pengembangannya. Sedangkan apabila ditinjau dari aspek minat masyarakatnya, strategi pengembangan bank syariah yang menunjukkan potensi yang positif dimana masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah apabila lokasinya lebih dekat.

Kata kunci: Strategi Pengembangan Bank Syariah, Persepsi, Pemahaman, minat.

**STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF SHARIA BANK IN
PANGANDARAN REGENCY REVIEWING FROM THE COMMUNITY'S
PERCEPTION, UNDERSTANDING AND INTEREST OF SHARIA BANK
(CASE STUDY OF CIBENDA VILLAGE)**

By: Tesih
Nim. 1817202040
Email: tesih10@gmail.com

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions that run their business based on sharia principles. Currently, the development of Islamic banking in Indonesia is quite rapid, but it is not followed by a wide spread of offices. So the purpose of this study is to find out how the strategy for developing Islamic banks in Pangandaran Regency is viewed from three aspects, namely perceptions, understanding and public interest in Islamic banks and the factors that cause the emergence of these three aspects.

Based on the purpose of this study using qualitative descriptive analysis techniques with sample collection methods using snow sampling. The resource persons in this study amounted to 11 people consisting of 10 people from Cibenda Village and 1 person from Islamic bank staff in Pangandaran Regency.

The results of this study indicate that the development strategy of Islamic banks in Pangandaran Regency when viewed from the aspect of perception and understanding still does not show good things because the development strategy has not been fully used, the majority of people still think that Islamic banks are the same as conventional banks so that Islamic banks will experience obstacles in its development process. Meanwhile, when viewed from the aspect of community interest, the development strategy of Islamic banks shows positive potential where people are interested in becoming customers at Islamic banks if the location is closer.

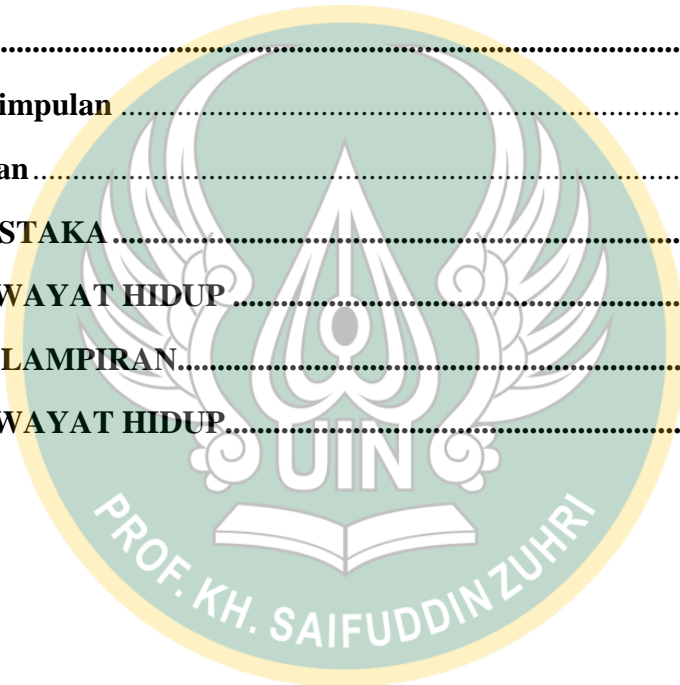
Keywords: Islamic Bank Development Strategy, Perception, Understanding, Interest.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	16
LANDASAN TEORI.....	17
A. Strategi Pengembangan Bank Syariah	17
1. Pengertian Strategi Pengembangan.....	17
2. Strategi pengembangan bank syariah.....	18
3. Potensi Wilayah	20
a.Pengertian Potensi Wilayah	20

B. Persepsi	22
1. Pengertian Persepsi	22
2. Syarat-syarat Terjadiya Persepsi	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	24
C. Pemahaman	25
1. Pengertian Pemahaman	25
2. Indikator Pemahaman	27
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	28
D. Minat	29
1. Pengertian Minat	29
2. Macam – Macam Minat	30
E. Masyarakat	31
F. Bank Syariah	33
1. Pengertian Bank Syariah	33
2. Prinsip Dasar Operasional Bank syariah	33
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengambilan Sampel	44
F. Teknik Analisis Data	44
G. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV	47
GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran umum Kabupaten Pangandaran dan Profil Desa Cibenda	47

1. Sejarah Umum Terbentuknya Kabupaten Pangandaran	47
2. Profil Desa Cibenda	48
B. Analisis Strategi Bank Syariah di Kabupaten Pangandaran (Desa Cibenda) Berdasarkan Persepsi, Pemahaman, dan Minat Masyarakatnya Terhadap Bank Syariah	54
1. Persepsi	54
2. Pemahaman	59
3. Minat	63
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah BUS dan UUS Provinsi Jawa Barat	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kecamatan Parigi	4
Tabel 1.3 Potensi Perekonomia Desa Cibenda.....	5
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 1.5 Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	49
Tabel 1.6 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	50
Tabel 1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 1.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	51
Tabel 1.9 Faktor Penyebab tiga aspek.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Operasional akad bank syariah.....	37
Gambar 1.2 Struktur pemerintahan Desa Cibenda.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 7 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syaria'ah (Nofinawati, 2015). Apabila dilihat dari segi ekonomi dan bisnis, tentu saja adanya perbankan syariah di Indonesia merupakan terobosan besar karena 80% penduduk di Indonesia menganut agama Islam (Maskur Rosyid 2016).

Pada tahun 2021 prospek perbankan syariah tumbuh positif. PT. Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank syariah yang mengalami pertumbuhan tersebut. Berdasarkan data proyeksi OJK dalam pertemuan tahunan jasa keuangan 2021 dan riset internal BSI, industri perbankan syariah akan tumbuh double digit. Secara nasional pertumbuhan ekonomi syariah tumbuh 2,4-3,7%. Dari sisi pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan tumbuh 13-18%, sedangkan dari sisi kualitas pembiayaan diproyeksi pada posisi 3-3,5% (Gita Amanda, 2021).

Berdasarkan data di atas banyak bank konvensional yang mendirikan unit syariah, terbukti bahwa bank dengan sistem syariah memiliki potensi yang tinggi dalam minat masyarakat menabung di bank syariah. Perbankan syariah tentu lebih unggul dari pada perbankan konvensional karena dipergunakan untuk sektor yang halal, keunggulan perbankan syariah lainnya yaitu menggunakan sistem bagi hasil dan tidak disertai riba' (Ricky & Renny, 2019).

Namun dibalik kelebihan pesatnya perbankan syariah di Indonesia, terdapat kendala yaitu persebaran kantor bank syariah yang belum merata menyebabkan masyarakat ragu untuk bertransaksi atau menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari *market share* perbankan syariah yang hanya tumbuh sekitar 1% per lima tahun ini, padahal Indonesia adalah negara dengan jumlah umat beragama muslim terbanyak (Michael Agustinus, 2021)

Provinsi Jawa Barat adalah 1 dari 13 Provinsi yang dipersiapkan untuk destinasi wisata halal dan merupakan salah satu Provinsi yang berpotensi dalam pengembangan ekonomi syariah karena 15% dari total pesantren nasional berada di Jawa Barat. Hal ini disampaikan oleh Iendra Sofyan selaku Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (Pemerintah Daerah Provinsi Jabar, 2016). Jika dilihat dari tabel persebaran jaringan kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah di provinsi Jawa Barat pada Desember 2020, Jawa Barat adalah Provinsi yang sangat mendukung dalam perkembangan bank syariah karena jumlah bank syariah dan unit usaha syariah provinsi Jawa Barat menduduki peringkat paling atas dibandingkan dengan Provinsi lain dengan jumlah kantor pusat bank umum syariah sebanyak 63, 214 kantor cabang dan 27 kantor kas. Kemudian untuk unit usaha syariah terdapat 22 kantor pusat.

Tabel 1.1 Jumlah BUS dan UUS Provinsi Jawa Barat

Kelompok Bank	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Kas
Bank Umum syariah	63	214	27
Unit Usaha Syariah	22	19	8

Sumber : www.ojk.go.id

Banyaknya jumlah kantor bank syariah di Jawa Barat berbanding terbalik dengan persebaran jumlah bank syariah yang ada di wilayah Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah bank syariah pada salah satu Kabupaten, yaitu Kabupaten Pangandaran yang hanya ada 1 bank syariah saja. Dengan luas wilayah kabupaten 101.092 Ha dan jumlah penduduk 405.683 jiwa maka jumlah bank syariah di Kabupaten Pangandaran masih terbilang kurang sekali. Kerbatasan adanya kantor lembaga perbankan syariah di wilayah Kabupaten Pangandaran berdampak pada persepsi masyarakat terhadap bank syariah untuk menjadi mitra pengembangan ekonomi syariah.

Menurut prasurvey yang penulis temui dilapangan bahwa mayoritas dari masyarakat mengalami kesulitan untuk membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, sehingga masyarakat beranggapan

bahwa tidak terdapat perbedaan antara transaksi di bank syariah atau bank konvensional. Dalam pergerakannya bank syariah memang mengalami beberapa kendala, salah satunya yaitu kesalahan-kesalahan persepsi masyarakat mengenai bank syariah dan minimnya sumber daya manusia (M. Nur Rianto Al Arif, 2012) Tidak meluasnya persebaran jaringan kantor keseluruh wilayah dan startegi pemasaran bank syariah yang masih kurang inovatif (Romdhan & Toha, 2021). Persepsi merupakan gerbang utama dalam membangun citra suatu perusahaan dalam hal ini adalah bank syariah. Persepsi akan terbentuk ketika masyarakat memiliki pemahaman yang cukup tentang bank syariah, ketika sudah memiliki pemahaman tentang bank syariah bukan tidak mungkin masyarakat berminat menjadi nasabah. Hal ini merupakan suatu upaya yang ditempuh dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia, khususnya Kabupaten Pangandaran melalui strategi yang digunakan agar bank syariah dapat berkembang wilayah tersebut.

Kabupaten Pangandaran adalah Kabupaten pecahan dari Kabupaten Ciamis. Kabupaten tersebut baru berdiri pada tahun 2012 silam. Kurang lebih 9 tahun Kabupaten Pangandaran ini dibentuk sehingga tentu pengembangan Kabupaten tersebut dalam masa pembangunan. Namun, meskipun Kabupaten ini merupakan Kabupaten pecahan, perekonomian di Kabupaten Pangandaran berkembang cukup pesat, berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Barat kontribusi BPRD Kabupaten Pangandaran terhadap Provinsi Jabar berada di urutan ke 18 dari 27 Kabupaten yang ada di Jawa Barat mengalahkan 9 Kabupaten dibawahnya yang sudah lama menjadi Kabupaten sehingga berpotensi untuk mengembangkan ekonomi islam melalui perbankan syariah di Kabupaten Pangandaran.

Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana bank syariah dapat dikembangkan di wilayah kabupaten pangandaran jika dilihat dari persepsi, pemahaman dan minat masyarakatnya terhadap bank syariah dengan menggunakan studi kasus Desa Cibenda Kecamatan Parigi. Desa

Cibenda terletak di Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Penduduknya berjumlah 8229 jiwa yang terdiri dari penganut agama islam sebanyak 8.228 orang dan penganut agama Khatolik sebanyak 1 orang. Jika dibandingkan dengan Desa lainnya Desa Cibenda merupakan Desa dengan jumlah penganut agama Islam terbanyak dibuktikan dengan tabel berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kecamatan Parigi

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Pemeluk Agama	
			Islam	Lainnya
1	Cibenda	8.229	8.228	1
2	Parigi	4.956	5.951	12
3	Karangjaladri	5.943	5.930	13
4	Karangbenda	5.989	5.968	21
5	Ciliang	2.969	2.965	4
6	Cintakarya	3.588	3.585	3
7	Cintaratu	5.281	5.279	2
8	Selasari	5.281	5.279	2
9	Parakanmanggu	3.785	5.282	3
9	Bojong	3.777	3.775	2

Sumber: KUA Kecamatan Parigi

Jika dilihat dari karakteristik penduduknya, Desa ini memiliki keunikan tersendiri. Selain hampir seluruh masyarakatnya menganut agama islam, jumlah penduduk Desa Cibenda merupakan jumlah penduduk terbanyak di wilayah Kecamatan Parigi dan jumlah penganut agama terbanyak. sebagian besar anak-anak di Desa Cibenda mengenyam pendidikan tinggi hingga tingkat universitas. Selain itu, Desa Cibenda memiliki potensi perekonomian dalam bidang pertanian dibuktikan dengan jumlah kepemilikan area pertanian sebanyak 355,09 persawahan.

Kemudian alasan penulis memilih Desa tersebut karena potensi wilayah dalam bidang perekonomian yang dimiliki oleh Desa Cibenda cukup mendukung untuk pengembangan ekonomi islam berupa perbankan syariah karena Desa Cibenda kaya akan tempat industri. Potensi perekonomian yang dimiliki Desa Cibenda tersebut diharapkan mampu

menjadi pertimbangan bagi bank syariah untuk memasuki wilayah Desa Cibenda. Berikut data potensi perekonomian di wilayah Desa Cibenda :

Tabel 1.3 Potensi Perekonomian Desa Cibenda

No	Nama Industri	Status Milik	Jumlah
1	Pabrik Kecap	Perorangan	1
2	Home Industri	Perorangan	1
3	Home Industri	Perorangan	1
4	Pabrik Sabut	Perorangan	1
5	Pabrik Kayu	Perorangan	1
6	CV Sandaan Indah Karya	Perorangan	1
7	Walet	Perorangan	1
8	Pabrik Kelapa Rido Sejahtera	Perorangan	1
9	Klinik Bakti Sandaan	Perorangan	1
10	CV UDD Hapsari	Perorangan	1
11	CV Kurnia Abadi	Perorangan	1
12	Pertanian	Perorangan	1
13	Perikanan	Perorangan	1
Jumlah			13

Sumber: Profil Desa Cibenda

Namun, keterbatasan lembaga perbankan syariah di Desa Cibenda menimbulkan lemahnya persepsi dan pemahaman masyarakat Desa Cibenda mengenai bank syariah. Sedikitnya lembaga perbankan syariah di Desa Cibenda membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehingga memilih judul "Strategi Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Pangandaran Ditinjau dari Persepsi, Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Cibenda)" dalam kajian ini.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Pengembangan

Menurut Eris Juliansyah (2017) strategi merupakan sebuah rencana yang telah disusun untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Pengembangan adalah suatu proses atau cara untuk mengembangkan suatu hal. Dalam hal ini adalah pengembangan bank syariah.

Menurut Hafid Munawir untuk mengembangkan perbankan syariah harus didukung dengan adanya produk-produk baru yang lebih kompetitif dan inovatif dari bank konvensional. Produk keuangan baru tersebut tidak harus sama dengan produk konvensional. Tetapi produk tersebut harus mencerminkan karakteristik yang unik dan menarik konsumen (H Munawir, 2005).

2. Persepsi

Menurut Walgito (2000:53) Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, selanjutnya stimulus diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak kemudian individu menyadari apa yang ia terima dan terbentuklah persepsi.

3. Pemahaman

Menurut W. S. Winkel (1996, h.246), yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.

4. Minat

Pengertian Minat Masyarakat menurut Kotler dan Keller (2009:15), “Minat Masyarakat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian”.

5. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup secara bersama. Dalam hal ini, hidup secara bersama artinya hidup dalam suatu pergaulan dan penyebab terciptanya keadaan ini karena adanya hubungan antar individu (Donny & Irwansyah, 2020)

6. Bank Syariah

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah adalah bank yang menganut prinsip syariah, yaitu prinsip islam yang diatur oleh fatwa majelis ulama (MUI) didalamnya terdapat prinsip keadilan dan keseimbangan, serta tidak mengandung gharar, maysir, zalim dan haram. Selain itu, bank syariah menjalankan fungsi sosial seperti lembaga baitul mal yang menerima zakat, infak, sedekah, hibah dan dana sosial kemudian menyalurkannya pada pengelola wakaf (Otoritas Jasa Keuangan).

C. Rumusan Masalah

1. Bagamainan strategi Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Pangandaran jika ditinjau dari persepsi masyarakat, tingkat pemahaman dan minat masyarakat Desa Cibenda terhadap Bank syariah ?
2. Apa faktor yang melatar belakang persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap Bank syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mengetahui strategi perkembangan Bank Syariah di Kabupaten Pangandaran jika ditinjau dari persepsi masyarakat, pemahaman dan minat masyarakat terhadap Bank syariah.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang melatar belakang persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.
2. Manfaat Penelitian :
 - a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu sebagai ilmu pengetahuan perbankan syariah

dan sumber referensi bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut terkait permasalahan ini.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan wawasan baru terkait strategi pengembangan perbankan syariah di kabupaten Pangandaran ditinjau dari persepsi, tingkat pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.

2) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menjadi sumber informasi baru terkait strategi pengembangan bank syariah, persepsi, pemahaman dan minat.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka yang menjadi acuan atau referensi bagi penulis. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Srianti Permata, Heri Irawan, Firdayana, Rezky Nurfatimah dan Mul Handayanti (2020) dalam jurnal yang berjudul “Potensi Perbankan Syariah di Kabupaten Sinjai”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu masyarakat di Kabupaten Sinjai khususnya yang menjadi nasabah di bank umum konvensional mengetahui bahwa di bank konvensional terdapat riba namun tetap menabung pada bank konvensional dikarenakan pada Kabupaten Sinjai belum ada bank syariah, namun respon masyarakat positif jika diadakannya bank syariah di Kabupaten Sinjai. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini yaitu subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sinjai sedangkan subyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah masyarakat Desa Cibenda, dilihat dari persepsi, pemahaman dan minat masyarakat sedangkan penelitian ini hanya meneliti terkait potensi perbankan syariahnya saja, selanjutnya metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan

kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif saja. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang potensi perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Yuliana (2019) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)”. Hasil dari penelitian ini yaitu masyarakat paham namun dalam tingkatan yang rendah, kemudian Masyarakat mengetahui tentang Bank Syariah Mandiri dan tidak hanya dapat mendefinisikan produknya, tetapi juga memahami arti Bank Syariah Mandiri dan yang terkandung dalam produk-produknya serta prinsip-prinsip Bank Syariah Mandiri Sumbawa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada subyek penelitian, penelitian ini menggunakan masyarakat sumbawa sebagai subyek penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda sebagai subyek penelitian, Selanjutnya penelitian ini menekankan pada pemahaman masyarakat terhadap bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menekankan pada persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah. Persamaan penelitiannya terletak pada metode penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif kemudian persamaan penelitian terletak pada kajian yang akan diteliti yaitu pemahaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto dan Syahril (2020) dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Sumenep”. Hasil dari penelitian ini yaitu Masyarakat sangat bangga dengan adanya bank syariah di Kabupaten tersebut yaitu BPRS Bhakti Sumekar karena BPRS tersebut merupakan bank syariah satu-satunya di Kabupaten Sumedep, namun terdapat beberapa masyarakat yang awan terhadap bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subyek penelitian, penelitian ini menggunakan masyarakat

Kabupaten Sumedep sebagai subyeknya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda Kabupaten Pangandaran sebagai subyek penelitiannya, Selanjutnya perbedaan terletak pada penekanan kajian penelitian, penelitian ini hanya menekankan pada kajian persepsi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki keterbaharuan kajian penelitian yaitu persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah. Persamaan penelitiannya terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Romdhan dan Mashuri Toha (2021) dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pemahaman di Desa Kapedi masih kurang baik. Sebagian dari masyarakatnya masih belum mengetahui perbedaan dari bank syariah dan bank konvensional dari segi akad, produk dan manfaatnya. Apabila ditarik kesimpulan secara umum, jika masyarakat mengetahui hal tersebut tentu masyarakat akan tertarik untuk menggunakan bank syariah karena berlandaskan islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subyek penelitiannya, subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kapedi Sumedep sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda sebagai Subyek penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif dan kajian persepsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat (2018). Dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makasar”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu perkembangan bank syariah di kota Makasar mengalami peningkatan, adanya bank syariah di kota Makasar juga diterima dengan baik oleh masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah nasabah bank syariah di kota Makasar. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini adalah

subyek penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada mengkaji persepsi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Wahyulkarimah (2018). Dengan judul “Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu hanya dua variabel yang setelah dilakukan penelitian tidak berpengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, yaitu variabel budaya dan psikologis. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini terletak pada variabelnya. Persamaan penelitiannya terletak pada obyek penelitian yaitu bank syariah.

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan judul penelitian	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Srianti Permata, Heri Irawan, Firdayana, Rezky Nurfatimah dan Mul Handayanti (2020) yang berjudul “Potensi Perbankan Syariah di Kabupaten Sinjai”	Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat dan perkembangan bank syariah.	Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat paham tentang bank syariah namun tetap menabung di bank konvensional karena tidak ada bank syariah di kabupaten Sinjai. Respon masyarakat positif terhadap bank syariah.	subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sinjai sedangkan subyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah masyarakat Desa Cibenda, variabel yang akan digunakan oleh penulis yaitu persepsi, pemahaman dan minat masyarakat sedangkan penelitian ini hanya meneliti terkait potensi perbankan syariahnya saja, selanjutnya metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian

				kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif saja
2	Wiwin Yuliana dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)”	Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman dan bank syariah	masyarakat paham namun dalam tingkatan yang rendah, kemudian Masyarakat mengetahui tentang Bank Syariah Mandiri dan tidak hanya dapat mendefinisikan produknya, tetapi juga memahami arti Bank Syariah Mandiri dan yang terkandung dalam produk-produknya serta prinsip-prinsip Bank Syariah Mandiri Sumbawa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tertelat pada subyek penelitian, penelitian ini menggunakan masyarakat sumbawa sebagai subyek penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda sebagai subyek penelitian. Selanjutnya penelitian ini menekankan pada pemahaman masyarakat terhadap bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menekankan pada variabel persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.
3	Bambang Hermanto dan Syahril (2020) dalam jurnal yang berjudul “Persepsi	Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu Kualitatif.	Hasil dari penelitian ini yaitu Masyarakat sangat bangga dengan adanya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subyek

	Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Sumenep”.	Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi dan perbankan syariah	bank syariah di Kabupaten tersebut yaitu BPRS Bhakti Sumekar karena BPRS tersebut merupakan bank syariah satu-satunya di Kabupaten Sumedep, namun terdapat beberapa masyarakat yang awan terhadap bank syariah.	penelitian, penelitian ini menggunakan masyarakat Kabupaten Sumedep sebagai subyeknya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda Kabupaten Pangandaran sebagai subyek penelitiannya. Selanjutnya perbedaan terletak pada variabel penelitian, penelitian ini hanya menekankan pada variabel persepsi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki keterbaharuan variabel yaitu persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.
4	Ahmad Romdhan dan Mashuri Toha (2021) dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan	Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi dan perbankan syariah	tingkat pemahaman di Desa Kapedi masih kurang baik. Sebagian dari masyarakatnya masih belum mengetahui perbedaan dari bank syariah dan bank	subyek penelitiannya, subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kapedi Sumedep sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda sebagai Subyek

	Syariah”.		konvensional dari segi akad, produk dan manfaatnya. Apabila ditarik kesimpulan secara umum, jika masyarakat mengetahui hal tersebut tentu masyarakat akan tertarik untuk menggunakan bank syariah karena berlandaskan islam.	penelitiannya. Selanjutnya penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki keterbaharuan variabel yaitu persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah sedangkan penelitian ini hanya menekankan pada variabel persepsi.
5	Abdul Hadi Sirat (2018). Dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makasar”.	Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu Kualitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi masyarakat	perkembangan bank syariah di kota Makasar mengalami peningkatan, adanya bank syariah di kota Makasar diterima dengan baik oleh masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah nasabah bank syariah di kota Makasar.	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini adalah subyek penelitiannya, penelitian ini menggunakan masyarakat Kota Makasar sebagai subyek dari penelitiannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan masyarakat Desa Cibenda sebagai subyek dari penelitiannya. Selanjutnya perbedaan terletak pada penekanan variabel, penelitian ini menekankan padavariabel persepsi masyarakat

				terhadap bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menekankan pada variabel persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.
6	Annisa Wahyulkarimah (2018). Dengan judul “Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah”.	Metode Penelitian yang dilakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Variabelnya yaitu Budaya (X1), Psikologis (X2), Pelayanan (X3), Promosi (X4) dan Pengetahuan tentang Produk (X5) terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah (Y)	Hasil dari penelitian tersebut yaitu hanya dua variabel yang setelah dilakukan penelitian tidak berpengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, yaitu variabel budaya dan psikologis.	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitiannya, penelitian ini menggunakan nasabah BPRS khasanah ummat sebagai subyek penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan Desa Cibenda sebagai subyek dari penelitiannya. Selanjutnya perbedaan terletak pada variabelnya. Penelitian ini menggunakan variabel budaya, psikologis, promosi dan pengetahuan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih fokus pada variabel persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank

				<p>syariah. Kemudian perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan, metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>
--	--	--	--	---

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri atas: Landasan teori yang meliputi startegi pengembangan bank syariah, persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terhadap bank syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas: lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan tentang : Kesimpulan penelitian dan disajikan pula saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai permasalahan yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan bank syariah di Kabupaten Pangandaran apabila ditinjau dari persepsi dan pemahaman masih belum baik, mayoritas masyarakat masih berpendapat bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional karena tujuan akhirnya yaitu keuntungan yang bersifat bunga. Pemahaman masyarakat yang masih sangat awam mengenai bank syariah karena kurangnya edukasi dan sosialisasi yang diterima oleh masyarakat. Strategi pengembangan bank syariah yang ditinjau dari minat menunjukkan hal yang baik, mayoritas masyarakat berminat menjadi nasabah bank syariah apabila namun karena terbatasnya adanya perbankan dalam suatu perbankan syariah di Kabupaten Pangandaran sehingga masyarakat dapat menjangkau bank syariah, hal tersebut karena dorongan pribadi dari masyarakat. Hal-hal tersebut menjadi referensi bagi bank syariah agar mendapatkan tempat di hati masyarakat untuk memperluas pangsa pasar dengan memberikan edukasi, sosialisasi dan promosi mengenai bank syariah kepada masyarakat agar persepsi dan pemahaman masyarakat membaik, sejalan dengan minat masyarakat selain itu perlu kiranya bank syariah menambah jaringan kantor sehingga memberikan dampak baik bagi bank syariah dan menjadi penyokong pengembangan bank syariah di Kabupaten Pangandaran
2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya persepsi, pemahaman dan minat masyarakat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi dan faktor religiusitas, faktor eksternal meliputi faktor sarana

prasarana. Faktor pribadi muncul karena masyarakat memiliki keinginan untuk mencoba menggunakan bank syariah karena dorongan dari dalam diri sendiri dan rasa penasaran terhadap bank syariah sehingga ingin lebih tahu perbedaan bank syariah dengan bank konvensional. kedua yaitu faktor religiusitas, faktor ini hadir karena masyarakat memiliki persepsi, pemahaman dan minat karena bank syariah merupakan bank islam dan secara prinsip mereka berpendapat bahwa bank syariah menggunakan sistem islam. Faktor penyokong yang terakhir yaitu sarana prasarana, minat masyarakat terbatas karena belum adanya kantor dan ATM yang lebih dekat, kemudian sistem jemput bola belum sepenuhnya merata di masyarakat, selain itu timbulnya persepsi dan pemahaman yang kurang tepat disebabkan oleh sarana yang belum terpenuhi sehingga masyarakat masih awam mengenai bank syariah.

B. Saran

1. Bagi bank syariah di Kabupaten Pangandaran sebaiknya mengencarkan sosialisasi, edukasi dan promosi kepada masyarakat secara menyeluruh seperti bergabung dengan pengajian bulanan di setiap Desa, melakukan metode jemput bola dan melakukan penambahan jumlah kantor sehingga dapat mendongkrak pasar yang luas dan pengembangan bank syariah di Kabupaten Pangandaran.
2. Bagi tokoh masyarakat Desa Cibenda untuk bekerja sama dengan pihak bank syariah memberikan ceramah-ceramah yang berhubungan dengan ekonomi islam khususnya bank syariah. Informasi tersebut diterima masyarakat sebagai bentuk edukasi tentang bank syariah, sehingga dapat memperbaiki persepsi yang kurang tepat dari masyarakat dan membantu memberikan pemahaman mengenai bank syariah di kalangan masyarakat sehingga sejalan dengan minat masyarakat yang sudah membaik.
3. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti faktor yang mempengaruhi tiga aspek yaitu faktor pribadi, faktor religiusitas dan faktor sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67-83.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aldi, Andika, Ishmah.2020. *Perkembangan Ekonomi Syariah di Jawa Barat Bisa jadi Referensi Daerah lain*. Dikutip pada tanggal 30 September 2021 melalui <https://knks.go.id/berita/295/perkembangan-ekonomi-syariah-di-jawa-barat-bisa-jadi-referensi-daerah-lain?category=1>
- Andrianto, A., Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Avira P (2019). Potensi Wilayah beberapa Daerah di Indonesia dan Cara Mengembangkan Potensi Wilayah Agar Bermanfaat Bagi Warga Sekitar. *jurnal Geografi*, Vol.xx , No.x.
- Baraba, A. (2003). PRINSIP DASAR OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 2(3), 1-8.
- Dendi Oktavian, R. PERKEMBANGAN EKONOMI DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA. *Ekonomi Islam*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintah Lokal*, 2(2).
- Ghani, A., & Saputra, A. D. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul) Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 6(1), 12-22.
- Gita Amanda.2021. *BSI Proyeksi Perbankan Syariah Tumbuh Double Digit 2021*. Dikutip pada tanggal 30 september 2021 melalui <https://www.republika.co.id/berita/quudk3423/bsi-proyeksi-perbankan-syariah-tumbuh-double-digit-2021>

- Hermanto, B., & Syahril, S. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SUMENEP. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 77-92.
- Ratnawati, A. (2005). Potensi dan Strategi Pengembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 2(1), 73-80.
- Romdhan, A., & Toha, M. (2021). Persepsi Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 65-71.
- Sartika, Ika and Gatningsih, Gatningsih *Analisis Potensi Wilayah & Daerah*. In: *Analisis Potensi Wilayah & Daerah*. Pustaka Rahmat
- Iqbal, M., & Hamid, A. (2019). Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 153-165.
- Iriani, A. F. (2019). Minat nasabah dalam penggunaan mobile banking pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2(2).
- Jabar Jadi Provinsi Halal Pertama (2016, September 02). Diakses pada Oktober 07, 2021 dari Website Resmi Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat : https://jabarprov.go.id/index.php/artikel/detail_artikel/277/2016/09/02/Jabar-Jadi-Provinsi-Halal-Pertama
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19-37.
- Kasmir.(2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kotler & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ulva, M. (2018). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi. IAIN Metro Lampung*. Diakses dari: <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/535/1/MARIA>.
- Maskur R (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic Vol.7 No.2*, 38.
- Michael Agustinus.2021. *Dalam 5 tahun, Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia hanya tumbuh 1 persen*. Dikutip pada tanggal 30 September 2021

melalui <https://kumparan.com/kumparanbisnis/dalam-5-tahun-pangsa-pasar-perbankan-syariah-di-indonesia-hanya-tumbuh-1-persen-1wMp1BvU8xc>

- M. Nur Rianto Al Arif. (2012). Lembaga Keuangan Syariah (Suatu Kajian Teoretis Praktis). CV. Pustaka Setia
- Munawir, H. (2005). Perencanaan Strategi Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 41-48.
- Muthia, A. (2017). Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan.
- Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Juris* Vol.14 No 2, 172.
- Nufikasira, H. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(2), 13-22.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Statistik Perbankan Syariah <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx> diakses pada tanggal 30 September 2021 pukul 22.05
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx> diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 09.08
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx> Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 08.49
- Permata, S., Irawan, H., Nurfatimah, R., & Handayanti, M. (2020). POTENSI PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 58-71.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *AL-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Prasetyo, D. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 163-175.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan minat menabung di Bank Syariah melalui penerapan religiusitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, 16(1), 77-88.

- Qiong, O. U. (2017). A brief introduction to perception. *Studies in literature and language*, 15(4), 18-28.
- Romdlan, A., & Toha, M. (2021). Persepsi Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 65-71
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Al-Qasd: Islamic Economic Alternative*, 1(2), 189–201.
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2).
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1).
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan. *EPIGRAM*, 11(1).
- Sirat, A. H. (2018). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA MAKASSAR. *Al-Qalam*, 16(2), 153-160
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32 - 52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(19).
- W.S Winkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia,
- Yuliana, W. (2019). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(1).
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48-62.